

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

Rizky Alkhafidoh

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. rizkyalenta93@gmail.com

Marynta Putri Pratama, S.E.,M.Si.

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. maryntaputri@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan terhadap kinerja guru PNS di SMA Negeri 1 Klirong. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh/sensus. Sampling jenuh/sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Responden dalam penelitian ini adalah 32 Guru PNS di SMA Negeri 1 Klirong (kecuali kepala sekolah). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan statistik yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastitas, uji normalitas, koefisien determinasi, uji t dan uji simultan. Pengujian dalam uji t menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, kedisiplinan dan kinerja guru.

Abstract

This study aims to examine the effect of principal leadership, pedagogical competence and discipline on the performance of civil servant teachers at SMA Negeri 1 Klirong. The sampling technique in this study was a saturated / census sampling method. Saturated sampling / census is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Respondents in this study were 32 civil servant teachers in SMA Negeri 1 Klirong (except the principal). This study used descriptive and statistical analysis methods which carried out the validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, coefficient of determination, t test and simultaneous test. Testing in the t test shows that the principal's leadership has a significant effect on teacher performance, pedagogical competence has a significant effect on teacher performance, discipline has a significant effect on teacher performance and principal leadership, pedagogical competence and discipline jointly has a significant effect on teacher performance.

Keywords: principal leadership, pedagogical competence, discipline and teacher performance.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang unggul merupakan syarat utama dalam terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Besarnya sumber daya alam yang melimpah, serta modal sarana dan prasarana yang tersedia, membutuhkan tangan handal dari sumber daya manusia untuk mencapai target dan tujuan negara tersebut. Untuk mencetak sumber daya manusia yang handal, diperlukan adanya suatu sistem pendidikan yang baik. Hal ini salah satunya dapat dilakukan melalui jenjang pendidikan di sekolah.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu kebutuhan utama manusia dalam pembangunan sumber daya manusia untuk menghadapi era kemajuan ilmu teknologi yang semakin berkembang. Salah satu sarana untuk menunjang pendidikan adalah sekolah. Sekolah menyelenggarakan aktivitas belajar dan mengajar dengan menerima dan memberikan pelajaran kepada murid

sesuai dengan tingkatan, jurusan, dan lainnya. Peran guru menjadi salah satu sumber daya yang menentukan keberhasilan pendidikan terutama dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Dengan kinerja guru yang profesional diharapkan menjadi salah satu langkah mewujudkan keberhasilan dalam dunia pendidikan.

SMA Negeri 1 Klirong merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kebumen. SMA Negeri 1 Klirong mulai menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun pelajaran 1996/1997. Pembukaan dan penerangan berdasarkan Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 13a/O/1998 tanggal 29 Januari 1998. Sekolah ini beralamat di Jalan Raya, Kadirejo 2, Klirong, Kabupaten Kebumen. Jumlah guru yang ada di SMA Negeri 1 Klirong ada 48 dengan rincian 1 kepala sekolah, 32 guru PNS, dan 15 guru nonPNS. Sekolah ini memiliki akreditasi A (Nilai 91) dengan nomor npsn 20305011. Tahun 2019 SMA Negeri

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

1 Klirong mendapat sertifikat Adiwiyata tingkat Provinsi oleh PEMPROP Jawa Tengah. Secara tidak langsung, prestasi-prestasi yang diperoleh SMA Negeri 1 Klirong akan berdampak pada kinerja guru di SMA Negeri 1 Klirong.

Menurut Sutrisno (2015:151), kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja. Kinerja guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran (Supardi 2013: 54). Menurut Asrori dalam Firdaus (2020: 4), kinerja guru diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kinerja guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan kepala sekolah, meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring*, namun hal ini tidak membuat kinerja guru di SMA Negeri 1 Klirong menurun. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata SKP (Sasaran Kerja Pegawai) guru PNS (kecuali kepala sekolah) SMA Negeri 1 Klirong dinilai baik, yaitu nilai rata-rata SKP pada tahun 2019 adalah 87,36 dan pada tahun 2020 adalah 87,37. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong tetap stabil meskipun sistem pembelajaran berubah menjadi *daring* karena adanya pandemi Covid-19. Nilai standar SKP yang ditetapkan SMA Negeri 1 Klirong adalah 76. Setiap bulannya, nilai rata-rata SKP guru PNS SMA Negeri 1 Klirong selalu melebihi standar SKP yang telah ditetapkan.

Salah satu yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pendidikan di sekolah adalah bagaimana kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dengan baik. Keberhasilan dari pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan mengoptimalkan keberadaan tenaga pendidik yang ada di sekolahnya. Kepemimpinan kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya termasuk kualitas kinerja guru di sekolah tersebut. Kepala sekolah dituntut untuk memberikan pengaruh yang positif dengan melakukan kepemimpinan yang baik.

Menurut Usman dalam Firdaus (2020: 4), kepemimpinan adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan dalam Firdaus (2020: 5), Pemimpin (*Leader*) adalah seorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bawahan untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Rivai (2015:3), kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi

kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Kepala SMA Negeri 1 Klirong mampu memimpin sekolah dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) kepala sekolah yang dinilai baik dengan nilai rata-rata SKP kepala SMA Negeri 1 Klirong tahun 2020 bernilai 88,67. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa guru di SMA Negeri 1 Klirong, Bapak kepala sekolah memberikan contoh yang baik bagi para bawahannya. Kepala SMA Negeri 1 Klirong menerima kritik dan saran yang diberikan guru maupun karyawan dengan baik. Selain itu, Bapak Sutrisno S.Pd juga memberikan motivasi dan arahan yang baik kepada para guru dan karyawan saat rapat dilaksanakan.

Kinerja guru akan dinilai efektif dan optimal apabila guru mempunyai kompetensi yang memadai. Kompetensi sebagaimana dijabarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru/dosen untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya. Empat kompetensi yang dimaksud adalah (1) kompetensi pedagogik; (2) Kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat (3) butir (a) "Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya". Menurut Hadi (2018), Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.

Selama pembelajaran menjadi *daring* karena adanya pandemi virus Covid-19, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru SMA Negeri 1 Klirong semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan teknologi *online* dalam proses belajar mengajar yang dilakukan selama pandemi. Untuk berinteraksi dengan muridnya, guru SMA Negeri 1 Klirong biasanya melakukan diskusi tanya jawab di sela-sela pembelajaran baik dengan lisan maupun tulisan melalui *daring*. Dengan demikian, guru juga dapat mengetahui berbagai karakteristik yang dimiliki peserta didiknya. Untuk mengevaluasi hasil pembelajarannya, guru SMA Negeri 1 Klirong biasanya memberikan tugas, ulangan, uts dan uas melalui *Google Classroom* ataupun *Quizizz*, yang nilainya langsung dapat terlihat setelah peserta didik selesai mengerjakan jawaban mereka. Selain itu, guru SMA Negeri 1 Klirong juga melakukan remedial dan pengayaan untuk memperbaiki nilai peserta didik yang belum tuntas.

Selain peran kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru, hal yang tidak kalah penting untuk meningkatkan kinerja guru adalah kedisiplinan. Tingkat kedisiplinan yang baik akan memberikan

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

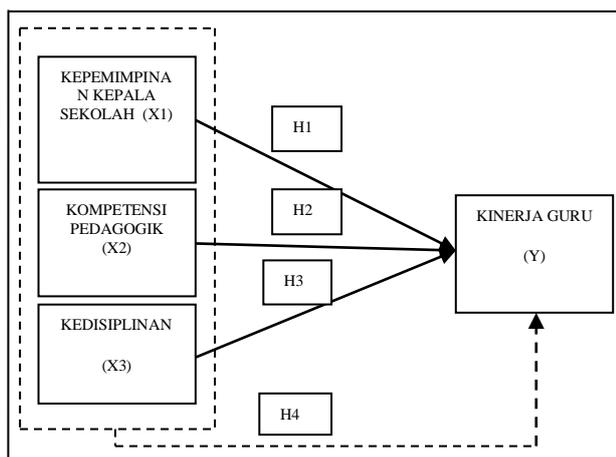
dampak yang baik pula terhadap berbagai hal diantaranya kinerja guru. Menurut Handoko (2013:208) disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Menurut Mangkunegara (2016:129), kedisiplinan dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi. Menurut Hasibuan (2016:193), kedisiplinan adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*, namun tingkat kehadiran guru PNS SMA Negeri 1 Klirong dinilai sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya persentase kehadiran guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ketua Tata Usaha SMA Negeri 1 Klirong dan melalui pengamatan langsung, meskipun saat masa pandemi Covid-19 ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah, namun para guru tetap menaati peraturan yang berlaku di sekolah seperti memakai seragam, sepatu, dan kaos kaki selama jam kerja. Guru PNS SMA Negeri 1 Klirong juga bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, guru PNS SMA Negeri 1 Klirong juga melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan mereka di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS Pada SMA Negeri 1 Klirong”**.

Maka tujuan yang hendak di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong, untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong, untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong, untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong.

METODE



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H1 :Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong.
- H2 :Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong.
- H3 :Ada pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong.
- H4 :Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS di SMA Negeri 1 Klirong yang berjumlah 32 orang (tidak termasuk kepala sekolah). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat *SPSS 25 for windows* dengan menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen dan untuk mengukur tingkat kehandalan kuesioner. Uji Asumsi Klasik menggunakan Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas, untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen menggunakan Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Parsial (Uji t), uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Responden pada penelitian ini berjumlah 32 orang. Berdasarkan jenis kelamin didominasi perempuan dengan rincian 11 orang laki-laki dan 21 orang perempuan dengan persentase 34,375% laki-laki dan 65,625% perempuan. Berdasarkan usia, 21-30 tahun sebanyak 1 orang, usia 31-40 tahun 2 orang, usia 41-50 tahun 17 orang dan usia lebih dari 50 tahun ada 12 orang dengan persentase usia 21-30 tahun 3,125%, usia 31-40 tahun 6,25%, usia 41-50 tahun 53,125% dan usia lebih dari 50 tahun 37,5%. berdasarkan tingkat pendidikan didominasi guru berpendidikan S1 dengan rincian S1 sebanyak 29 orang dan S2 sebanyak 2 orang dengan persentase 93,75% tingkat pendidikan S1 dan 6,25% tingkat pendidikan S2. Berdasarkan lama mengabdikan di SMA Negeri 1 Klirong didominasi oleh guru dengan lama mengabdikan >20 tahun dengan rincian <5 tahun sebanyak 3 orang, 6-10 tahun sebanyak 1 orang, 11-15 tahun sebanyak 5 orang, 16-20 tahun sebanyak 9 orang dan lebih dari 20 tahun sebanyak 14 orang. Persentase berdasarkan lama mengabdikan <5 tahun 9,375%, 6-10 tahun 3,125%, 11-15 tahun 15,625%, 16-20 tahun 28,125% dan >20 tahun 43,75%.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah kuesioner sebagai alat ukur atau instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, kedisiplinan dan kinerja guru dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghazali, 2013: 47).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	R Kritis	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0,755	0,60	Reliabel
Kompetensi Pedagogik (X2)	0,842	0,60	Reliabel
Kedisiplinan (X3)	0,801	0,60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,669	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel yang dipakai dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

menurut Ghazali (2013: 105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)		0,643	1,556
Kompetensi Pedagogik (X2)		0,645	1,551
Kedisiplinan (X3)		0,792	1,263

Dependent Variable: Kinerja Guru.

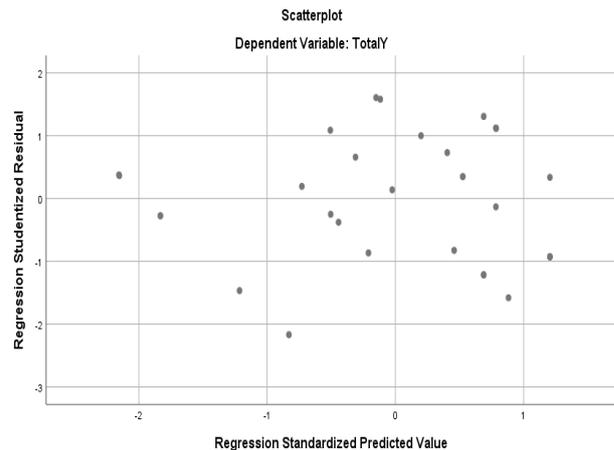
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dijelaskan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan mempunyai nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance $\geq 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas, sehingga model dapat dipakai.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

varian dan residual di suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil analisis diperoleh sebagai berikut:

Hasil Uji Heteroskedastisitas

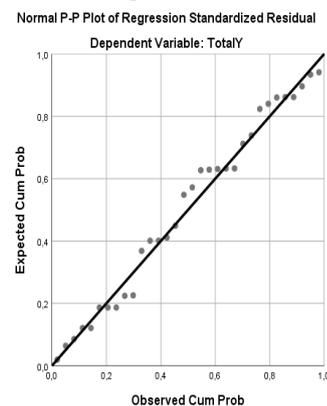


Berdasarkan gambar *Scatterplot* di atas dari hasil *output* spss dapat diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi tersebut dapat dipakai.

3. Uji Normalitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memperkuat uji normalitas menggunakan metode grafik, penulis menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov. Menurut Ghazali (2018), konsep dasar dari uji normalitas kolmogorov smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameter ^{a,b}	Std. Deviation	,78257434
Most Extreme Differences	Absolute	,102
Test Statistic	Positive	,098
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-Tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan uji kolmogorov smirnov di atas, tingkat signifikansi menunjukkan angka di atas 0,05, maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan berarti data tersebut dapat dikatakan normal.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-	1,844		-	0,879
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,243	0,116	0,229	2,087	0,046
Kompetensi Pedagogik	0,385	0,69	0,613	5,601	0,000
Kedisiplinan	0,239	0,107	0,220	2,230	0,034

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel IV.12 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -0,283 + 0,243X_1 + 0,385X_2 + 0,239X_3 + e$$

Kemudian persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta

Konstanta -0,283 artinya jika variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, kedisiplinan bernilai 0 maka besarnya nilai kinerja -0,283.

2. Variabel Independen

$$b_1 = 0,243$$

Koefisien regresi untuk X1 sebesar 0,243 artinya setiap kenaikan bertambahnya satu satuan variabel kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,243 poin apabila variabel independen lainnya tetap.

$$b_2 = 0,385$$

Koefisien regresi untuk X2 sebesar 0,385 artinya setiap kenaikan bertambahnya satu satuan variabel kompetensi pedagogik akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,385 poin apabila variabel independen lainnya tetap.

$$b_3 = 0,239$$

Koefisien regresi untuk X3 sebesar 0,239 artinya setiap kenaikan bertambahnya satu satuan variabel kedisiplinan akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,239 poin apabila variabel independen lainnya tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan suatu pengujian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji parsial dalam penelitian ini:

Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-	1,844		-	0,879
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,243	0,116	0,229	2,087	0,046
Kompetensi Pedagogik	0,385	0,69	0,613	5,601	0,000
Kedisiplinan	0,239	0,107	0,220	2,230	0,034

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

1. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Persamaan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,087 > 2,04841 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,046 < 0,05$ yang berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja gurunya.

2. Variabel Kompetensi Pedagogik

Persamaan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,601 > 2,04841 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki para guru, maka semakin baik pula kinerja gurunya.

3. Variabel Kedisiplinan

Persamaan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,230 > 2,04841 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,034 < 0,05$ yang berarti variabel kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Semakin baik kedisiplinan yang dimiliki para guru, maka semakin baik pula kinerja gurunya.

2. Uji Simultan (Uji F)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,890	3	22,963	33,867	,000 ^b
	Residual	18,985	28	,678		
	Total	87,875	31			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

Dari tabel di atas diperoleh $F_{hitung} 33,867 > 2,95 F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong.

3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,784	,761	,823

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1

b. Dependent Variable: totally

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,761 artinya 76,1% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka hasil pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

Dilihat dari nilai $t_{hitung} 2,087 > 2,04841 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,046 < 0,05$, maka hipotesis pertama, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan kepemimpinan dengan baik sehingga guru memberikan timbal balik dengan cara bekerja dengan perilaku yang mengarah lebih positif dan menghasilkan kinerja yang baik. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi tingkat kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firdaus (2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru

Dilihat dari nilai $t_{hitung} 5,601 > 2,04841 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kedua, diterima. Pada masa pandemi covid-19 ini, menyebabkan pembelajaran dilakukan di rumah secara *online* sehingga guru dituntut untuk lebih fleksibel dalam menjalankan pekerjaannya. Hal ini menimbulkan guru semakin mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya sehingga kinerja yang dilakukan guru semakin baik. Semakin baik kompetensi pedagogik, maka semakin tinggi tingkat kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hadi (2018). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru

Dilihat dari nilai $t_{hitung} 2,230 > 2,04841 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,034 < 0,05$, maka hipotesis ketiga, diterima. Pada masa pandemi covid-19 ini, guru dituntut tetap bertanggung jawab melakukan pekerjaannya dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Hal ini menimbulkan guru tetap disiplin dan bertanggung jawab melakukan pekerjaannya meskipun melakukan pekerjaan secara WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah. Tingkat kedisiplinan yang dimiliki guru PNS semakin baik yang berdampak yang pada meningkatnya kinerja guru PNS.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Catio & Denok (2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

4. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan terhadap kinerja guru

Hasil uji F dalam penelitian ini, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $33,867 > 2,95 F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong. nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,761 artinya 76,1% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan terhadap kinerja guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

Guru PNS SMA Negeri 1 Klirong. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan yang tinggi akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru.

4. Variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMA Negeri 1 Klirong.

Implikasi Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya, semakin baik kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru yang dihasilkan. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan memimpin sekolah dengan baik, memberikan contoh yang baik, memberikan motivasi kepada bawahannya agar bekerja dengan baik dan menerima masukan kritik serta saran yang diberikan bawahannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya, semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar setiap guru diharapkan dapat selalu menjaga dan meningkatkan pembelajaran terhadap peserta didik agar hasil evaluasi pembelajaran semakin baik dan meningkat. Menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi. Merancang pembelajaran sesuai silabus yang ditetapkan. Menggunakan alat bantu teknologi untuk mempermudah menyampaikan materi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya, semakin tinggi kesadaran guru akan kedisiplinan, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk meningkatkan kedisiplinan yang semakin baik, organisasi perlu melakukan suatu hal yang membuat guru semakin yakin atas tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Tepat waktu baik masuk dan keluar jam pelajaran. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas peraturan yang telah ditetapkan serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Implikasi Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melengkapi keterbatasan penelitian, mengingat penelitian ini hanya membatasi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan, sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kinerja diantaranya motivasi kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melengkapi keterbatasan penelitian, dengan melakukan wawancara pada guru yang berbeda dan melakukan pengawasan dalam proses pengumpulan data agar responden lebih teliti pada saat pengisian jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru: Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru*. Jakarta: Media Pustaka.
- Algesindo, Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Catio, Mukhlis dan Denok Sunarsi. 2020. *Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 17, No. 02.
- Dariyo, Agoest. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: Permata Sari Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Firdaus, Norton. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lakitan Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate SPSS Edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Saiful. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sdlb Kota Bandung*. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Vol. 8, No. 1, 1-9.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

- Handoko, T Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE.
- _____. 2013. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE.
- Hasibuan, Malaya S. P., 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Agung. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru, Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Istianto, B.H. 2011. *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Prasetyo dan Ana Septia Rahman. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi, dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Pada SMA IMTEK Pagedangan Tangerang*. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, Vol. 3, No. 3.
- Koswara dan Rasto. 2016. *Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1, No. 1.
- Maksum, Ali. 2019. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Ma Al-Miftah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan*. MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik) Vol. 2, No. 3, 279-290.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rafika Aditama.
- _____. 2016. *Manajemen Sumber Daya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Uji kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moekjizat. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Pionir Jaya.
- Nirmaliani, dkk. 2014. "Kompetensi Pedagogik". http://s3.amazonaws.com/academia.edu.document/s/35336678/KOMPETENSI_PEDAGOGIK.docx?AWSAccessKeyId=AKIAJ56TQJRTWSMTNPEA&Expires=26994066&Signature=9KIgEgD2%2F38kL9cN9T%2BFXV1%2B5TU%3D. Diakses 20/10/2020.
- Nurdianti, Raden Roro Suci. 2017. *Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol. 18, No. 2, 177-188.
- Rahayu, Indah Dwi, dkk. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja (Studi Pada Karyawan Tetap Maintenance Departement PT Badak LNG Bontang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 43, No. 1.
- Ritonga, Sangkot Idris dkk. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Smks Harapan Al-Wasyiyah Sigambal Kabupaten Labuhanbatu*. Jurnal Al-Khawarizmi: Pendidikan Matematika, Vol. 02, No. 01.
- Rivai, Veithzal. 2015. *Manajemen Sumber Daya untuk Perusahaan: Teori-Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Peneliitan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru PNS pada SMA Negeri 1 Klirong.

_____. 2014. *Kinerja Guru Ke-2*. Jakarta: Rajawali Press.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenada Media Group.

_____. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-8. Jakarta: Prenada Media Group.

Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widiyanti, N. D., dkk. 2018. *Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Prestasi Kerja Melalui Disiplin dan Kepuasan Kerja Pada Biro Perencanaan Kementerian Perdagangan*.